

OPTIMALISASI PERAN PEMBIMBING AKADEMIK DI SMA MUHAMMADIYAH PROGRAM KHUSUS KOTTABARAT

Ridha Na'imah

Universitas Muhammadiyah Surakarta
g000200324@student.ums.ac.id

Mohammad Ali

Universitas Muhammadiyah Surakarta
ml122@ums.ac.id

Received : 05, 2023. Accepted : 10, 2023.

Published: 10, 2023

Abstrac

This Academic Advisors, which we usually find at the high school level, it turns out that this program has been implemented at the Senior High School level, namely at SMA Muhammadiyah Kottabarat Special Program. Given the importance of the role of Academic Advisors in supporting student success in study and self-development. Academic advisors have a significant role in helping students achieve optimal academic performance and develop character with integrity. This article discusses the steps that can be taken to maximize the role of academic advisors, including in applying Islamic religious values. The academic advisor is the supervisor of all academic activities that students program in college. In another sense, PA lecturers are lecturers who interact the most with their students. The purpose of this study is to determine the role of Academic Advisors in collaborating with teachers, parents, and students to create a supportive educational environment. This research method uses a descriptive qualitative method with a period of 4 weeks to conduct this research directly by observing and interviewing school parties such as mentor teachers and students of the school. Through in-depth analysis of the steps that need to be taken in optimizing the role of Academic Advisors, this article provides insight into why this role is so important in producing a quality generation at SMA Muhammadiyah PK Kottabarat.

Keywords: Optimization, Academic Advisor, Monitoring

Corresponding Author:

Ridha Nai'mah

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Email: g000200324@student.ums.ac.id

PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah konteks yang penting pada abad 21 untuk mengatasi krisis moral yang melanda Indonesia.¹ Di tengah tantangan pendidikan yang semakin dinamis, peran pembimbing akademik telah menjadi landasan penting dalam membimbing siswa mencapai prestasi akademik dan pengembangan pribadi yang optimal.²

Pembimbing akademik merupakan pembimbing dari segala aktivitas akademik yang mahasiswa programkan di perguruan tinggi. Dalam arti lain, Dosen PA merupakan dosen yang paling banyak berinteraksi dengan mahasiswa bimbingannya.³ Dapat kita maknai bahwa Pembimbing Akademik sekolah adalah individu yang memiliki tanggung jawab untuk memberikan panduan, dukungan, dan bimbingan kepada siswa dalam hal akademik, pengembangan pribadi, dan rencana karir. Dalam konteks ini, SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat telah mengambil langkah maju dalam melibatkan pembimbing akademik yang biasanya adalah program kampus setingkat universitas dan hal ini bisa diterapkan sebagai program sekolah untuk membantu dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan.

Mereka berperan sebagai sumber informasi dan penasehat untuk membantu siswa meraih kesuksesan dalam studi mereka serta mengembangkan diri sesuai dengan kebutuhan hidupnya.⁴ Peran pembimbing akademik melibatkan berbagai aspek, termasuk pendampingan siswa dalam pemilihan mata pelajaran, perencanaan studi, pengembangan keterampilan belajar, serta memberikan dukungan emosional dalam mengatasi tantangan akademik dan pribadi.⁵

Disamping itu guru di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat menerapkan karekter religius kepada siswa sebagai pendekatan diri kepada Allah

¹Ulya Amelia, *Mewujudkan Generasi Emas Melalui Pendidikan Karakter* (Jawa Barat: Penerbit Adab, 2017).

²Alimron, Syarnubi, dan Maryamah, "Character Education Model in Islamic Higher Education," *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* vol 15, no. 3 (2023).

³Fakultas Sastra, *Budaya dan Komunikasi (UAD), pembimbing Akademik*, 2022.

⁴Insan Suwanto, "Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK.," *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol 1, no. 1 (2016): 1-5.

⁵and Asep Soegiarto. Sari, Wina Puspita, "Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Kepenasehatan Akademik.," *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 2, no. 1 (2014): 10.

untuk menanamkan sikap nilai-nilai Islam seperti kejujuran, kesabaran, kasih sayang, dan empati membantu dalam membentuk karakter yang kuat dan beretika. Siswa akan belajar untuk berperilaku dengan integritas, menghargai perbedaan, dan berkontribusi positif pada masyarakat.⁶

Pendidikan berbasis Islam membantu siswa memahami perbedaan antara benar dan salah berdasarkan ajaran agama.⁷ Ini membantu mereka mengembangkan rasa etika dan moral yang kokoh dalam berbagai aspek kehidupan, termasuk interaksi sosial. Selain itu Islam mendorong sikap tanggung jawab terhadap tindakan dan keputusan masing-masing individu.⁸ Dengan menerapkan nilai-nilai ini, siswa dapat belajar menjadi mandiri, menghargai kemandirian, dan mengakui konsekuensi dari tindakan mereka.⁹ Tujuan pendidikan Islam adalah perubahan yang diinginkan yang diusahakan dalam proses pendidikan atau usaha pendidikan untuk menyampaikannya, baik dalam tingkah laku individu, dari kehidupan pribadinya atau kehidupan masyarakat.¹⁰ Kemudian Islam mendorong pencarian ilmu pengetahuan sebagai ibadah. Dengan menerapkan nilai ini, siswa akan belajar untuk menghargai pendidikan dan penelitian sebagai cara untuk mengembangkan diri melalui akademik dan mendekati diri kepada Allah.¹¹

Oleh karena itu, guru pendamping fokus untuk memonitoring siswa, setiap pendamping memegang 15-20 siswa hal itu bertujuan agar lebih fokus dalam mengembangkan minat, bakat, dan potensi siswa kedepannya.¹² Setiap siswa

⁶Mukhtar Zaini Dahlan, “Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Membentuk Karakter Religius Siswa,” *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 4, no. 3 (2022): 335–48.

⁷Abdul Aziz dkk, “Metode Targhib dan Tarhib dalam Pembelajaran Akhlak Perspektif KH Ahmad Dahlan,” *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol 9, no. 1 (2023).

⁸Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi, “Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali,” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.

⁹Muhamad Fauzi dan Hasty Andriani, “Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren,” *In Prosiding Seminar Nasional 2023* vol 1, no. 1 (2023): 140–41.

¹⁰Syarnubi et al., “Implementing Character Education in Madrasah,” *Jurnal Pendidikan Islam* vol 7, no. 1 (2021): 77–94.

¹¹Muhaimin, *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam: di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. (Raja Grafindo Persada, 2005).

¹²Syarnubi, Alimron, dan Fauzi Muhammad, “Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi,” *CV. Insan Cendekia Palembang*, 2019.

dibimbing oleh guru pendamping akademik dengan tujuan untuk siswa dapat mengembangkan nilai akademiknya.¹³

Pentingnya optimalisasi peran pembimbing akademik terutama tampak dalam lingkungan pendidikan seperti SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Sekolah ini mengusung pendekatan edukasi yang holistik, yang tidak hanya mengedepankan prestasi akademik tinggi, tetapi juga pembentukan karakter dan keterampilan abad ke-21. Dalam upaya mencapai tujuan tersebut, pembimbing akademik memiliki peran sentral dalam membimbing siswa menuju kesuksesan studi sekaligus pengembangan diri yang komprehensif.¹⁴

Pembimbing akademik juga memainkan peran dalam membimbing siswa menuju pilihan karir yang tepat.¹⁵ Dengan membantu siswa mengidentifikasi minat dan potensi mereka, pembimbing membantu mereka merencanakan langkah-langkah karir yang sesuai dengan aspirasi mereka.¹⁶ Dalam era global yang dinamis, pembimbing juga bisa memberikan informasi tentang trend industri, peluang pendidikan, dan perkembangan teknologi yang dapat membentuk arah karir siswa.¹⁷ Teknologi informasi dan komunikasi tentu berimbas pada berbagai sektor kehidupan. Salah satunya yakni berdampak pada sistem pendidikan di Indonesia.¹⁸

Di SMA Muhammadiyah PK Kottabarat, peran pembimbing akademik diambil dengan serius untuk memastikan bahwa siswa tidak hanya mencapai prestasi akademik yang tinggi, tetapi juga berkembang menjadi individu yang bertanggung jawab, peduli, dan beretika. Pembimbing akademik di sekolah ini

¹³Malta, Syarnubi, dan Sukirman, "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 2 (2022): 140–51.

¹⁴Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Tadrib* vol 5, no. 1 (2019): 87–103.

¹⁵Syarnubi, "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)," *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 1, no. 1 (2019): 21–40.

¹⁶Syarnubi, "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang," *PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang*, 2020.

¹⁷Syarnubi, "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta," *UIN-SUKA Yogyakarta. Tadrib* vol 2, no. 1 (2016): 151–78.

¹⁸Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi, *Pendidikan Karakter Di Era Milenial* (Yogyakarta: Deepublish, 2020).

tidak hanya menjadi penunjuk arah dalam urusan pelajaran, tetapi juga menjadi teman, mentor, dan teladan bagi siswa.¹⁹

Dalam artikel ini, akan dianalisis lebih lanjut bagaimana optimalisasi peran pembimbing akademik mampu memberikan dampak positif bagi kesuksesan studi siswa SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Dari pembinaan akademik hingga pembinaan karakter. Setiap langkah yang diambil oleh pembimbing akademik memiliki dampak jangka panjang yang mendukung perkembangan siswa sebagai individu yang mandiri, kritis, dan berdaya saing.²⁰

Dengan pemahaman yang lebih dalam tentang peran krusial ini, kita dapat merangkul pendekatan pendidikan yang berfokus pada pengembangan semua aspek kehidupan siswa.²¹ Optimalisasi peran pembimbing akademik bukan hanya tentang memperbaiki hasil akademik, tetapi juga mengarah pada pembentukan generasi muda yang berintegritas, berkompentensi, dan siap menghadapi tantangan masa depan.²² Melalui sinergi antara pembimbing akademik, guru, orang tua, dan siswa, kesuksesan studi di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat bukanlah sekadar mimpi, melainkan sebuah realitas yang dapat diwujudkan.

METODE PENELITIAN

Metode penelitian ini menggunakan metode kualitatif deskriptif.²³ dimana penelitian dilaksanakan di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat yang dilaksanakan dengan mewawancari salah satu guru yang bernama ust Nida diruang kelas Mipa 2 pada waktu 08.45 WIB. Dari hasil wawancara diperoleh hasil dengan jangka waktu 4 minggu pelaksanaan secara langsung dengan megamati dan mewawancarai pihak sekolah seperti guru pembimbing dan siswa sekolah tersebut. Pada pengamatan ini melibatkan siswa di sekolah SMA Muhammadiyah Program khusus Kottabarat

¹⁹Titin Suprihatin, "Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembimbing Akademik," *Jurnal Psikologi Proyeksi* Vol 11, no. 1 (2016).

²⁰Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2008).

²¹Mujamil Qamar, *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam* (Jakarta: Erlangga, 2007).

²²Syarnubi, "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan," *Palembang: CV. Anugrah Jaya*, 2019.

²³Haris Herdiansyah, *Metodologi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi* (Jakarta: Salemba Humanika, 2015).

Pada pelaksanaan penelitian ini menggunakan teknik observasi dengan mengumpulkan data informasi di lapangan melalui pengamatan, serta pencatatan-pencatatan keadaan objek sasaran. Metode penelitian kualitatif deskriptif ini menggunakan cara mencari informasi tentang bagaimana keadaan yang ada dan yang berlangsung. Sehingga informasi yang didapatkan memperoleh gambaran tentang mengenai subjek dalam kondisi tertentu hal ini berguna untuk menganalisa secara langsung bagaimana keadaan secara di lapangan yang bertujuan untuk memperoleh informasi yang valid jika ada pertanyaan pada Analisa ini dan memudahkan dalam menggali informasi penelitian dari sudut peneliti Ketika berada pada keadaan yang sebenarnya

Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berupa wawancara, observasi, dan diskusi kelompok. Dalam hal ini melakukan wawancara dengan pihak sekolah seperti guru atau siswa yang terkait dengan hal tersebut akan mengemukakan data yang valid dan dinilai lebih mewakili seluruh populasi. Observasi yang dilakukan ketika melakukan kegiatan pembelajaran berlangsung, dan diskusi kelompok umumnya dilakukan untuk penelitian yang menggunakan kajian pustaka dan informasi yang didapatkan untuk melakukan penyuntingan hasil laporan dan mendiskusikan tentang apa yang diperoleh dalam penelitian dan membandingkan data yang valid dari analisa lapangan.

Subjek pada penelitian ini melibatkan siswa dan guru pembimbing pembelajaran SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat dengan melakukan mengamatan dan wawancara pihak terkait sebagai sasaran dan mengamati progresifitas siswa dalam perkembangan akademik, dalam penelitian ini melihat perkembangan siswa dari kegiatan pembelajaran, pengembangan minat siswa, karakter siswa, karir siswa, dan evaluasi dari guru terhadap hasil tes siswa. Hal ini di gunakan untuk guru agar dapat mengarahkan dan mendidik bagaimana siswa dapat perkembang kedepannya dan menjadikan rancangan strategi bagaiman peserta didik kedepannya.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII SMA Muhammadiyah Progam Khusus Kooottabarat ini menunjukkan bahwa sangat penting bagi siswa untuk

dapat mengoptimalkan peran pembimbing akademik untuk mensukseskan studi mereka. Ada beberapa peran yang bisa diambil untuk mengoptimalkan peran akademik di SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat.

1. Monitoring untuk memahami siswa lebih dalam

Menurut W.S Winkel dalam bukunya yang berjudul psikologi pengajaran menyatakan bahwa Tujuan dari belajar pada dasarnya adalah agar tercapainya pemahaman yang mendalam, untuk memperoleh dan meningkatkan tingkah laku manusia dalam bentuk pengetahuan, keterampilan, sikap positif, dan berbagai kemampuan lainnya.²⁴ Demikian siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat. Pembimbing Akademik memerlukan pendalaman setiap siswa, agar siswa terpantau dalam perkembangan studinya yang melibatkan potensi, minat, kekuatan dan tantangan belajar mereka. Dengan memahami siswa secara individual pembimbing dapat memberikan arahan serta panduan yang lebih tepat dan efektif. Hal ini memperkecil kemungkinan siswa salah ambil langkah dalam meniti karir di jenjang perguruan tinggi. Peran ini juga membantu para orang tua atau wali murid dalam memantau kegiatan siswa ketika berada disekolah. Beberapa teori mengatakan bahwa pemahaman merupakan suatu proses mental yang terjadinya transformasi dan asimilasi, namun apapun yang terjadi dalam proses pemahaman yang mendalam menjadi tidak penting bila pemahaman tidak diamati dan ditingkatkan kemampuannya. Peran pemahaman yang mendalam ini sesungguhnya bukan pemahaman yang diakhir proses belajar, namun pemahaman lebih dilihat sebagai alat yang membimbing siswa untuk memahami secara mendalam terhadap hal-hal lainnya. Dengan hal ini Wali murid merasa terbantu akan adanya program pembimbing akademik yang membantu mengarahkan anaknya dalam memilih keputusan yang tepat.

2. Menetapkan Tujuan antara siswa dengan Guru Pembimbing

Pembimbing Akademik bersama siswa menyusun dan menetapkan tujuan akademik yang realistis dan terukur. Tujuan ini dapat mencakup berbagai perkembangan aspek seperti prestasi akademik, kepemimpinan, dan pengembangan karakter siswa. Sebelum menetapkan tujuan akademik siswa,

²⁴Ahdar Jamaludin and Wardana, *Belajar Dan Pembelajaran*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

pembimbing akademik mempertimbangkan progresifitas siswa selama dalam bimbingan agar tujuan bersama dapat menjadi panduan untuk terancang rencana belajar yang komprehensif. Menetapkan tujuan bersama merupakan keterampilan hidup penting yang perlu diketahui semua siswa kelas XII SMA Muhammadiyah PK Kottabarat. Meskipun siswa mungkin masih muda untuk memikirkan perguruan tinggi apa yang ingin siswa minati, atau karir yang ingin mereka miliki tidak ada kata yang terlambat untuk mengajarkan siswa pentingnya menetapkan tujuan dan untuk mencapai tujuan bersama. Pembimbing akademik juga harus mengajarkan pentingnya penetapan sasaran berdiskusi dengan siswa bahwa menetapkan tujuan bersama dapat membantu siswa menjadi lebih percaya diri, dan membantu siswa agar memilih keputusan yang baik dalam hidupnya, dan memberikan motivasi kepada siswa. Mintalah siswa untuk memikirkan suatu hal ketika siswa mengorbankan sesuatu yang benar-benar siswa sukai, demi hasil yang lebih baik. Dengan ini menjelaskan betapa hebatnya menetapkan tujuan bersama.

3. Merencanakan Studi dan mengembangkan Rencana Belajar

Ginzberg mengemukakan pada usia 11-17 yang didalamnya termasuk usia siswa SMA, tahapan karier seorang individu adalah *tentatif* atau tahap pengenalan terhadap kemampuan, minat, dan jenis-jenis pekerjaan.²⁵ Teori pemilihan karier, utamanya pemilihan studi lanjut John Holland memberikan kerangka *tipologi* yang mengaitkan antara kepribadian, lingkungan serta jenis kemungkinan karier yang akan diambil oleh seorang individu.²⁶ Pembimbing akademik dapat membantu siswa untuk merencanakan studi mereka dengan bijak. Merencanakan studi siswa mereka termasuk dalam memilih mata pelajaran yang sesuai minat dan tujuan untuk karir mereka, serta dapat mengembangkan jadwal yang efektif. Rencana studi pembelajaran siswa meliputi rencana jangka satu semester dan rencana jangka satu tahap dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang sekurang-kurangnya untuk mencapai pembelajaran, materi ajar, metode

²⁵Nadya Nulhusni dkk, "Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir," *Jurnal Pendidikan* Vol 3, no. 5 (2021).

²⁶Amalianita and Putri, "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir," *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol 4, no. 2 (2019).

pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar.²⁷ Pengembangan rencana belajar merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Rencana belajar itu mencakup seperti waktu untuk revisi, latihan dan istirahat. Guru pembimbing akademik juga harus dapat menciptakan suasana pendekatan dengan siswa agar bertujuan siswa dapat merasa nyaman berdiskusi dengan pembimbing akademik hal ini juga mempengaruhi siswa untuk mengutarakan kendala ketika terdapat permasalahan internal dan eksternal yang sedang dihadapi siswa, jika kedekatan ini terjalin guru pembimbing akademik akan lebih mudah mengarahkan siswa dalam tujuan yang tepat seperti hal tujuan akademik ataupun tujuan kedepannya. Dengan kedekatan ini membantu mengidentifikasi bagaimana siswa menemukan, mengembangkan, dan menerapkan diri dalam berbagai pilihan secara tepat.

4. Monitoring sekaligus Evaluasi secara Berulang

Pembimbing akademik dapat melakukan monitoring berkala terhadap perkembangan akademik siswa. Tujuan monitoring ini melibatkan seperti evaluasi hasil ulangan siswa, tugas dan ujian setelah siswa mengerjakan ulangan. Tugas pembimbing akademik adalah menanyakan kesulitan yang dihadapi terhadap siswa atau bahkan ketika ada penurunan prestasi pembimbing akademik harus memberikan bantuan tambahan atau mengajukan strategi perbaikan kepada siswanya. seperti halnya para ahli yaitu : Edwind dalam Ramayulis mengatakan bahwa evaluasi mengandung pengertian suatu tindakan atau proses dalam menentukan nilai sesuatu. M. Chabib Thoha, mendefinisikan evaluasi merupakan kegiatan yang terencana untuk rnengetahui keadaan objek dengan menggunakan instrumen dan hasilnya dibandingkan dengan tolak ukur untuk memperoleh kesimpulan.²⁸ Guru pembimbing akademik selalu memantau hasil kerja setiap siswa seperti ulangan, tugas dan ujiannya agar pembimbing lebih mudah untuk mengevaluasi siswanya. Monitoring melihat pada apa yang sedang dilakukan

²⁷Puspitasari Airlanda, "Jurnal basicedu," *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.

²⁸Ina Magdalena Dkk, "Evaluasi Belajar Peserta Didik," *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 2, no. 1 (2020).

siswa disekolah, sementara evaluasi memeriksa apa yang sudah dicapai atau apa dampak yang sudah berhasil dibuat oleh siswa. Guru pembimbing akademik melakukan monitoring secara berkala dengan siswa agar pembimbing akademik mengetahui seberapa berhasilnya proses belajar yang lakukan siswa disekolah lalu setelah melakukan monitoring pembimbing akademik melakukan evaluasi terhadap siswa kesulitan apakah yang dialami siswa ketika disekolah atau bahkan saat mengikuti kegiatan belajar dikelas mungkin siswa ketinggalan pelajaran atau ada materi yang belum dipahami oleh siswa, maka pembimbing akademik membantu siswa untuk mencari solusi kesulitan-kesulitan yang dihadapi siswa tersebut. Monitoring dan evaluasi berkala ini dapat meminimalisasi hambatan yang diperoleh untuk memecahkan suatu masalah dengan tepat dan akurat.

5. Memberi Sokongan Emosional Pada Siswa

Selain dukungan akademik, pembimbing akademik harus memberikan dukungan emosional kepada siswa karena Karakteristik peserta didik di tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) termasuk dalam fase remaja. Anna Freud dalam Hurlock, berpendapat bahwa pada masa remaja terjadi proses perkembangan meliputi perubahan-perubahan yang berhubungan dengan perkembangan *psikoseksual*, dan juga terjadi dalam hubungan dengan orang tua dan cita-cita mereka, dimana pembentukan cita-cita merupakan proses pembentukan orientasi masa depan.²⁹ Jadi Siswa harus menciptakan lingkungan yang aman dan mendukung dimana siswa dapat merasa nyaman untuk berbicara tentang masalah pribadi atau bahkan siswa stres yang mungkin dapat mempengaruhi kinerja akademik mereka. Siswa dapat mengutarakan permasalahannya kepada pembimbing akademik supaya tidak mempengaruhi siswa ketika belajar. Demikian pun siswa harus lebih bisa terbuka kepada pembimbingnya apapun masalah yang dihadapi mereka kemudian nanti pembimbing akan memberikan solusi kepada siswa untuk membantu menyelesaikan masalahnya.

Guru pembimbing akademik bisa memberikan pujian kepada siswa ketika siswa telah menyelesaikan *try out* disekolah dengan hasil yang memuaskan, selain itu pembimbing akademik dapat berempati ketika ada siswa yang terkena

²⁹Nurhayati, "Perkembangan Perilaku Psikologi Pada Masa Pubertas," *Jurnal sosial dan pendidikan* Vol 4, no. 1 (2015).

musibah, atau siswa merasa lelah dengan perjalanan sekolahnya guru pembimbing akademik bisa memberikan semangat untuk memotivasi siswa agar semangat lagi, sebagai pembimbing akademik bisa menjadi pendengar yang baik bagi siswanya ketika siswa bercerita tentang hal apapun pembimbing akademik perlu mendengarkan saja tetapi jika siswa membutuhkan saran dan solusi pembimbing akademik bisa membantunya untuk memberikan solusi dan sarannya. Itulah pentingnya bagi pembimbing akademik memberikan dukungan emosional bagi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah PK Kottabarat.

6. Pengembangan Kapabilitas Belajar

Pembimbing akademik harus membantu siswa untuk mengembangkan kapabilitas atau ketrampilan belajar yang efektif. Siswa dapat mengembangkan ketrampilannya dengan cara mengembangkan ide-idenya, memanfaatkan waktu dengan belajar sebaik-baiknya, mengikuti organisasi maupun ekstrakurikuler disekolah. Dalam dunia pembelajaran dikenal istilah *learning capabilities* atau kapabilitas belajar (diartikan dengan hasil belajar) adalah Robert Mills Gagne yang memperkenalkan dan menggunakan istilah tersebut. Menurut Gagne belajar merupakan kegiatan yang kompleks. Hasil belajar berupa kapabilitas atau kemampuan. Setelah belajar orang memiliki kapabilitas yang berupa keterampilan, pengetahuan, sikap dan nilai.³⁰

Ketrampilan belajar yang efektif itu seperti membaca efisien, membuat catatan ketika belajar dikelas agar siswa tidak lupa dan mudah mengingatnya jika dicatat, mengelola waktu siswa kelas XII harus lebih bisa mengelola waktunya dimana kelas XII lebih banyak untuk belajar dan mengurangi waktu untuk bermain, menghindari hal-hal yang tidak berkepentingan, dan mengatasi siswa agar tidak gugup sebelum ujian siswa dilatih untuk bersikap dengan tenang agar ketikaujian siswa tidak gugup dan bisa fokus untuk mengerjakan ujuannya. Ketrampilan belajar sangat membantu siswa dalam penyelesaian tugas akademiknya sehingga dapat memperoleh prestasi akademik yang diinginkan siswa. Ketrampilan belajar mencakup berbagai ketrampilan dan proses kognitif

³⁰Hasrian Rudi Setiawan, *Manajemen Peserta Didik: (Upaya Peningkatan Kualitas)* (Medan: umsu press, 2021).

yang terkoordinasi guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi pembelajaran siswa.

7. Bimbingan Karir

Selain peran Pembimbing akademik membantu kapabilitas belajar, pembimbing akademik juga dapat memberikan bimbingan karir kepada siswa, pembimbing dapat memahami opsi-opsi karir yang tersedia, mengidentifikasi minat dan bakat mereka, serta memberikan panduan mengenai langkah-langkah yang diperlukan mencapai tujuan karir. Bimbingan karir adalah rangkaian perjalanan hidup seseorang yang terkait dengan keseluruhan aspek pertumbuhan dan perkembangan yang dijalannya. Adanya bimbingan karir untuk siswa agar siswa lebih memiliki pemahaman dirinya sendiri (kemampuan minat, bakat, dan kepribadian) yang terkait dengan karir siswa, memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, mengenal ketrampilan minat dan bakat, memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir. Dalam bimbingan karir siswa dapat mengutarakan kepada guru pembimbing akademik ketika setelah lulus mereka akan melanjutkan ke perguruan tinggi yang diminati, selanjutnya guru pembimbing dapat mengarahkan minat dan bakat siswa serta memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah yang berkaitan tentang karir siswa.

8. Menjalini Kolaborasi antara Guru dengan Orang Tua

Pentingnya kolaborasi antara pembimbing akademik, guru, dan orang tua. Informasi yang saling dibagikan tentang perkembangan siswa dapat membantu dalam menyusun pendekatan yang lebih holistik dan efektif untuk mendukung perkembangan siswa. Pembimbing akademik, guru, dan orang tua dapat berkerja sama dengan siswa agar dapat mempermudah perkembangan belajar siswa. Kerjasama antar pembimbing akademik, guru, dan orang tua murid merupakan hal yang sangat penting dilakukan dalam pendidikan.

Pendidikan yang efektif dan efisien tidak akan berhasil tanpa adanya kolaborasi antara guru pembimbing akademik, guru, dan orang tua. Ketiga belah pihak perlu melakukan kerjasama yang harmonis demi kebaikan siswa. Membuka pintu komunikasi seluas-luasnya untuk berdiskusi mengenai perkembangan siswa. Pertemuan rutin merupakan salah satu cara untuk menjalin kerjasama

antara orang tua siswa. Pada awal tahun ajaran bersama orang tua siswa melakukan pertemuan untuk membahas program-program yang akan dilaksanakan satu tahun kedepan disekolah. Guru dengan orang tua siswa bisa mengadakan pertemuan rutin untuk membahas sosialisasi program disekolah, membahas perkembangan siswa dari sisi akademik maupun sosial, menyampaikan saran dan masukan, guru dan orang tua siswa sama-sama mendapatkan informasi penting mengenai siswa dirumah dan disekolah, dapat meningkatkan hubungan yang berkualitas antara guru pembimbing akademik, guru, dan orang tua siswa. Pentingnya kolaborasi guru dan orang tua ini untuk mendukung pendidikan siswa.

9. Pembimbing sebagai penerima setoran hafalan

Menghafal al-qur'an atau bisa disebut dengan tahfidz adalah istilah yang berkaitan dengan menghafal Al-Quran dalam agama Islam. Hal ini dilakukan dengan mengulang-ulang membaca dan mendengarkan Al-Quran, sehingga nantinya seseorang dapat mengingat seluruh ayat tanpa membaca kitab suci umat Islam tersebut. Keutamaan membaca Al-Qur'an adalah akan mendatangkan pahala dan kebaikan, meningkatkan derajat dan mejadikan wibawa lebih baik, memperoleh rahmat dan perlindungan malaikat, memberi syafaat di hari kiamat, hingga menghindarkan dari sesat dan celaka bagi pembacanya. Bagi umat muslim dianjurkan setiap hari membaca atau melafalkan ayat-ayat al-qur'an bagaimanapun seorang muslim diwajibkan untuk membaca al-qur'an setiap hari, ketika kita sholat, makan, berpergian kita slalu berdoa dan dimanapun kita berada kita slalu mengingat Allah SWT. Jika kita orang yg beriman maka kita harus membaca ayat-ayat al-Qur'an sebagaimana telah dianjurkan kepada umat muslim.

Pembimbing akademik tidak hanya membimbing saat proses pembelajaran tetapi pembimbing akademik juga menjadi penyimak untuk siswa hafalan Al-Qur'an. Setiap pembimbing akademik memonitoring siswa sebanyak 15-20 jadi siswa yg sudah dibagi dan disama ratakan wajib menyetorkan hafalan kepada guru pembimbing masing-masing, dan semua siswa harus mendapatkan guru pembimbing. Surat yg dihafalkan yaitu mulai dari juz 1 yaitu surat Al-Baqarah siswa dapat mengahafal terlebih dahulu lalu jika sudah hafal bisa menyetorkan kepada pembimbing masing-masing, guru pembimbing akademik

menyimak hafalan siswa satu-persatu siapa duluan yang sudah hafal. Adapun beberapa metode menghafal ini bagi siswa yaitu untuk menumbuhkan baca tulis al-Qur'an bagi siswa, pengetahuan yang diperoleh siswa tidak akan mudah hilang karena sudah dihafal. Jadi hafalan al-Qur'an ini juga sangat penting bagi siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat ini agar siswa lebih lancar lagi dalam membaca al-Qur'an.

Ketika siswa ada yang kesulitan membaca al-qur'an kewajiban guru pembimbing akademik membantunya agar al-Qur'an mudah untuk dihafalkan dengan cara murojaah atau membaca berulang-ulang kali. Jadi ketika siswa lupa atau kesulitan dalam melafalkan surat didalam al-qur'an siswa diminta untuk membacanya berulang kali maksimal 10 kali, dengan membaca berulang kali pasti siswa lebih mudah untuk mengingatnya. Menghafal al-Qur'an salah satu ketrampilan belajar walaupun diluar pelajaran saat disekolah. Pembimbing akademik bisa memantau sampai mana hafalan-hafalan siswa jika ada yang kesulitan bisa meminta bantuan kepada pembimbing agar mempermudah jalannya hafalan siswa. Adapun tujuan umum tentang hafalan al-Qur'an untuk membentuk pribadi muslim yang seutuhnya, mengembangkan seluruh potensi manusia baik yang berbentuk jasmaniah maupun rohaniah, menumbuh suburkan hubungan yang harmonis dengan Allah SWT, dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama manusia dan dengan alam semesta. Tujuan pembimbing akademik sendiri adalah untuk meningkatkan kualitas membaca al-qur'an dari membaca atau menghafal al-qu'an ini siswa lebih lancar dalam membacanya yang tadinya beluk lancar menjadi lancar, yang tadinya sudah lancar menjadi lebih lancar lagi , apalagi SMA Muhammadiyah Program Khusus Kottabarat ini sekolah swasta berbasis islami jadi tak heran lagi jika siswa disini dapat membaca dan menghafal al-qur'an dengan baik dan lancar. Supaya ilmunya nanti juga bermanfaat bagi orang-orang disekitarnya.

KESIMPULAN

Berdasarkan Hasil penelitian yang dilakukan di kelas XII SMA Muhammadiyah Progam Khusus Kottabarat ini menunjukkan bahwa sangat

penting bagi siswa untuk dapat mengoptimalkan peran pembimbing akademik untuk mensukseskan studi mereka.

Setelah di analisa tujuan dari belajar pada dasarnya adalah tercapainya pemahaman yang mendalam untuk siswa kelas XII SMA Muhammadiyah Progam Khusus Kottabarat. Pembimbing akademik memerlukan pendalaman setiap siswa, agar siswa terpantau dalam perkembangan studinya yang melibatkan potensi, minat, kekuatan dan tantangan belajar mereka. Dengan memahami siswa secara individual pembimbing dapat memberikan arahan serta panduan yang lebih tepat dan efektif. Hal ini memperkecil kemungkinan siswa salah ambil langkah dalam meniti karir di jenjang perguruan tinggi.

Dengan menerapkan Pembimbing akademik bersama siswa menyusun dan menetapkan tujuan akademik yang realistis dan terukur. Tujuan ini dapat mencakup berbagai perkembangan aspek seperti prestasi akademik, kepemimpinan, dan pengembangan karakter siswa. Sebelum menetapkan tujuan akademik siswa, pembimbing akademik mempertimbangkan progresifitas siswa selama dalam bimbingan agar tujuan bersama dapat menjadi panduan untuk terancang rencana belajar yang komprehensif. Menetapkan tujuan bersama merupakan keterampilan hidup penting yang perlu diketahui semua siswa kelas XII SMA Muhammadiyah PK Kottabarat.

Pembimbing akademik dapat membantu siswa untuk merencanakan studi mereka dengan bijak. Merencanakan studi siswa mereka termasuk dalam memilih mata pelajaran yang sesuai minat dan tujuan untuk karir mereka, serta dapat mengembangkan jadwal yang efektif, rencana studi pembelajaran siswa meliputi rencana jangka satu semester dan rencana jangka satu tahap dalam pembelajaran pada mata pelajaran yang sekurang-kurangnya untuk mencapai pembelajaran, materi ajar, metode pembelajaran, sumber belajar, dan penilaian hasil belajar. Pengambangan rencana belajar merupakan rumusan-rumusan tentang apa yang dilakukan oleh guru dan siswa dalam proses pembelajaran untuk mecapai tujuan atau kompetensi dasar yang telah ditentukan, sebelum kegiatan belajar mengajar dilaksanakan. Rencana belajar itu mencakup seperti waktu untuk revisi, latihan dan istirahat.

Hal tersebut juga pembimbing akademik menciptakan lingkungan yang nyaman sebagai ruang peserta didik untuk memiliki terbukaan terhadap pembimng akademik dari masalah internal dan eksternal peserta didik agar pembimbing dapat melakukan analisa jalan keluar dari hal tersebut.

Selain dukungan akademik, pembimbing akademik harus memberikan dukungan emosional kepada siswa Muhammadiyah Progam Khusus Kottabarat agar memiliki kepercayaan dalam hal meraih apa yang sudah diusahakan dalam akademik dan pembimbing juga memonitoring peserta didik untuk menerapkan nilai agama yang tinggi dalam hal kebiasaan sebelum memulai kegiatan pembelajaran seperti sholat tepat waktu di waktu sholat dhuha, dzuhur dan sholat ashar, berzikir setelah melakukan sholat dan menerapkan hafalan tahfidz.

Hal tersebut diharapkan agar peserta didik dapat mencapai apa yang di usahakan dalam pengembangan yang dilihat dari Analisa pembimbingan akademik dan dapat focus terhadap apa yang telah direncanakan. Selain itu program ini juga memudahkan para orangtua peserat didik dalam memantau perkembangan anaknya dan hal ini menjadikan peserta didik lebih diperhatikan lagi dalam menentukan karir kedepannya seperti mengevaluasi hasil akademik, minat, dan kemana peserta didik ini akan berkembang untuk menunjang karir kedepannya.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul Aziz dkk. "Metode Targhib dan Tarhib dalam Pembelajaran Akhlak Perspektif KH Ahmad Dahlan." *Jurnal Pendidikan dan Studi Islam* Vol 9, no. 1 (2023).
- Adi Suprayitno and Wahid Wahyudi. *Pendidikan Karakter Di Era Milenial*. Yogyakarta: Deepublish, 2020.
- Ahdar Jamaludin and Wardana. *Belajar Dan Pembelajaran*,. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Airlanda, Puspitasari. "Jurnal basicedu." *Jurnal Basicedu* 5, no. 3 (2021): 1683–88.
- Alimron, Syarnubi, dan Maryamah. "Character Education Model in Islamic Higher Education." *AL-ISHLAH: Jurnal Pendidikan Islam* vol 15, no. 3 (2023).
- Amalianita and Putri. "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir." *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* Vol 4, no. 2 (2019).
- Dahlan, Mukhtar Zaini. "Internalisasi Nilai-nilai Agama dalam Membentuk Karakter Religius Siswa." *Scaffolding: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme* Vol 4, no. 3 (2022): 335–48.
- Dkk, Ina Magdalena. "Evaluasi Belajar Peserta Didik." *Jurnal Manajemen Pendidikan* Vol 2, no. 1 (2020).
- Fakultas Sastra. *Budaya dan Komunikasi (UAD), pembimbing Akademik*, 2022.
- Fauzi, Muhamad, Hasty Andriani, Romli, and Syarnubi Syarnubi. "Budaya Belajar Santri Berprestasi di Pondok Pesantren." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*. Palembang, 2023.
- Fitriyani, Ema Dwi, Abu Mansur, and Syarnubi Syarnubi. "Model Pembelajaran Pesantren Dalam Membina Moralitas Santri di Pondok Pesantren Sabilul Hasanah Banyuasin." *Jurnal PAI Raden Fatah* 2, no. 1 (2020): 103-116.
- Febriyanti, Eka, Fajri Ismail, and Syarnubi Syarnubi. "Penanaman Karakter Peduli Sosial di SMP Negeri 10 Palembang." *Jurnal PAI Raden Fatah* 4, no. 1 (2022): 39-51.
- Haris Herdiansyah. *Metodelogi Penelitian Kualitatif Untuk Ilmu Psikologi*. Jakarta: Salemba Humanika, 2015.
- Malta, Syarnubi, dan Sukirman. "Konsep Pendidikan Anak dalam Keluarga Menurut Ibrahim Amini." *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 4, no. 2 (2022): 140–51.
- Martina, Martina, Nyayu Khodijah, and Syarnubi Syarnubi. "Pengaruh lingkungan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran pendidikan Agama Islam di SMP Negeri 9 Tulung Selapan Kabupaten OKI." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 2 (2019): 164-180.
- Muhaimin. *Pengembangan kurikulum pendidikan agama Islam: di sekolah, madrasah, dan perguruan tinggi*. Raja Grafindo Persada, 2005.
- Mujamil Qamar. *Manajemen Pendidikan Islam: Strategi Baru Pengelolaan Lembaga Pendidikan Islam*. Jakarta: Erlangga, 2007.
- Nadyya Nulhusni dkk. "Analisis Teori Holland dalam Bimbingan dan Konseling Karir." *Jurnal Pendidikan* Vol 3, no. 5 (2021).
- Nurhayati. "Perkembangan Perilaku Psikologi Pada Masa Pubertas." *Jurnal sosial*

- dan pendidikan Vol 4, no. 1 (2015).
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2008.
- Sari, Wina Puspita, and Asep Soegiarto. “Pola Komunikasi Antar Pribadi Dosen Penasehat Akademik Dan Mahasiswa Dalam Rangka Mengoptimalkan Peran Dan Fungsi Kepenasehatan Akademik.” *Jurnal Ilmu Komunikasi* Vol 2, no. 1 (2014): 10.
- Setiawan, Hasrian Rudi. *Manajemen Peserta Didik:(Upaya Peningkatan Kualitas)*. Medan: umsu press, 2021.
- Sukirman, Masnun Baiti, dan Syarnubi. “Konsep Pendidikan menurut Al-Ghazali.” *Jurnal PAI Raden Fatah* vol 5, no. 3 (2023): 451–69.
- Suwanto, Insan. “Konseling behavioral dengan teknik self management untuk membantu kematangan karir siswa SMK.” *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia* Vol 1, no. 1 (2016): 1–5.
- Syarnubi, Syarnubi, Alimron Alimron, and Fauzi Muhammad. *Model Pendidikan Karakter di Perguruan Tinggi*. Palembang: CV. Insan Cendekia Palembang, 2022.
- Syarnubi, Syarnubi, Firman Mansir, Mulyadi Eko Purnomo, Kasinyo Harto, and Akmal Hawi. "Implementing Character Education in Madrasah." *Jurnal Pendidikan Islam* 7, no. 1 (2021): 77-94.
- Syarnubi, Syarnubi. "Profesionalisme Guru Pendidikan Agama Islam dalam Membentuk Religiusitas Siswa Kelas IV di SDN 2 Pengarayan." *Tadrib* 5, no. 1 (2019): 87-103.
- Syarnubi, Syarnubi. "Guru yang bermoral dalam konteks sosial, budaya, ekonomi, hukum dan agama (Kajian terhadap UU No 14 Tahun 2005 Tentang Guru Dan Dosen)." *Jurnal PAI Raden Fatah* 1, no. 1 (2019): 21-40.
- Syarnubi, Syarnubi. "Pendidikan Karakter pada Madrasah Aliyah Negeri 3 Palembang." PhD diss., UIN Reden Fatah Palembang (2020).
- Syarnubi, Syarnubi. "Manajemen Konflik Dalam Pendidikan Islam dan Problematikanya: Studi Kasus di Fakultas Dakwah UIN-SUKA Yogyakarta." *Tadrib* 2, no. 1 (2016): 151-178.
- Syarnubi, Syarnubi, Muhamad Fauzi, Baldi Anggara, Septia Fahiroh, Annisa Naratu Mulya, Desti Ramelia, Yumi Oktarima, and Iflah Ulvya. "Peran Guru Pendidikan Agama Islam dalam Menanamkan Nilai-Nilai Moderasi Beragama." In *Prosiding Seminar Nasional 2023*, vol. 1, no. 1, pp. 112-117. 2023.
- Titin Suprihatin. “Kepuasan Mahasiswa Terhadap Pembimbing Akademik.” *Jurnal Psikologi Proyeksi* Vol 11, no. 1 (2016).
- Ulya Amelia. *Mewujudkan Generasi Emas Melalui Pendidikan Karakter*. Jawa Barat: Penerbit Adab, 2017.